

BAB II

PROFIL OBYEK PENELITIAN

A. Profil Kandidat Calon Perseorangan Jogja Independent

1. Kandidat Calon Perseorangan Jogja Independent



*Gambar 1. Bakal Calon Kandidat JOINT
Dokumentasi Pribadi Peneliti*

Berikut 14 nama pendaftar calon independen Pilkada Yogyakarta melalui Jogja Independent:

1. Siti Ruhaini Dzuhayatin
2. Transtoto Handhadari
3. Dani Eko Wiyono
4. Garin Nugroho Riyanto
5. Rommy Heryanto
6. Hambar Riyadi
7. Nur Syahrir Raharjo

8. Wiwik Suryandartini
9. Emmy Yuniati Rusadi
10. Esha Satya Syamjaya
11. Andre Primera Mory
12. Lusy Laksita
13. Martha Henry Agt
14. Barokah Slamet

B. Profil Gerakan Pengusung Kandidat

1. Tentang Jogja Independent (JOINT)

Munculnya Jogja Independent (JOINT) tidak terlepas dari berbagai masalah yang ada di Kota Yogyakarta. Sebagaimana yang beberapa tahun terakhir terlihat, dengar dan rasakan, Kota Yogyakarta saat ini mengalami penurunan kualitas pembangunan dan pelayanan publiknya (JOINT, Tentang, 2016).

Munculnya ratusan izin baru hotel yang menimbulkan kemacetan serta persaingan yang tidak sehat dan izin pasar modern berjejing yang sangat merugikan ekonomi masyarakat kebanyakan, menunjukkan contoh kecil tapi nyata, bahwa Kota Yogyakarta dikelola oleh sistem pemerintahan dan birokrasi tanpa landasan visi misi serta implementasi program yang jelas dan tanpa keberpihakan pada masyarakat banyak (JOINT, Tentang, 2016).

Pemangku kebijakan kota saat ini lebih banyak melayani partai pengusung dan pendukung saat Pilkada terdahulu sebagai pemenuhan “deal

kontrak politik” daripada melayani masyarakat banyak (JOINT, Tentang, 2016).

Melihat kondisi tersebut, membuat masyarakat khawatir sehingga muncullah ide untuk membuat sebuah gerakan rakyat yang dinamakan JOINT (Jogja Independent) yang berlandaskan moral, edukasi dan politik yang bermartabat untuk mengembalikan kepemimpinan Kota Yogyakarta sebagai representasi kepentingan masyarakat Yogyakarta dan langkah konkrit dari gerakan ini adalah mengusung calon walikota dan wakil walikota melalui jalur independent atau jalur perseorangan yang mana bakal calon diseleksi langsung oleh masyarakat melalui tim konvensi yang berisi orang-orang terpilih secara kompeten, representatif, berintegritas dan bertanggung jawab (JOINT, Tentang, 2016).

Gerakan ini dideklarasikan pada 20 Maret 2016. Sebelum dideklarasikan, ada tujuh orang yang menginisiasi gerakan ini, salah satunya adalah Yustina Neni. Ketujuh orang tersebut disebut tim 7. Tugas awal tim 7 adalah mengajak orang-orang baik itu pengusaha, *sosioprenuer*, pegawai negeri sipil, peneliti dan sebagainya untuk bergabung dan membentuk sebuah gerakan kerelawanan politik untuk mengusung calon walikota tanpa melalui jalur partai politik.

Terkumpullah 30 (tiga puluh) orang yang mendeklarasikan JOINT. Tiga puluh orang tersebut dalam perjalanannya setelah JOINT dideklarasikan, tidak semuanya mendaftarkan diri ke dalam proses kandidasi JOINT. Ada

yang memilih ke jalur partai politik dan ada yang tidak mendaftarkan diri namun tetap mendukung secara finansial terhadap JOINT. Kemudian ada salah satu dari ketiga puluh orang tersebut yang mendukung untuk mempublikasikan, mengkampanyekan JOINT melalui stasiun televisi yaitu Trans TV.

2. Platform Kepemimpinan JOINT

Jogja Independent adalah gerakan warga yang berlandaskan moral, edukasi, dan politik yang bermartabat untuk mengembalikan Kepemimpinan Kota Yogyakarta sebagai representasi kepentingan masyarakat Yogyakarta (JOINT, 2016).

a. Visi Kepemimpinan JOINT

Terwujudnya kota Jogja sebagai pusat dan wahana pembelajaran bagi pengembangan nilai-nilai peradaban dan keberlanjutan Indonesia.

b. Misi Kepemimpinan JOINT

1. Meningkatkan peran dan keterlibatan warga untuk membangun kota yang manusiawi.
2. Mewujudkan Kota Yogyakarta sebagai habitat yang kreatif dan berbudaya.

3. Mengembangkan tata kelola pemerintahan yang baik dengan melibatkan warga.

c. Karakter Kepemimpinan JOINT

1. Wani lan sembada
2. Prinsip kepemimpinan joint
3. Berani visioner
4. Berani jujur dan terbuka
5. Berani melawan korupsi
6. Berani memihak kepentingan rakyat
7. Berani kreatif dan berbudaya

d. Agenda Kerja Kepemimpinan JOINT

1. Kepemimpinan etis
2. Tata ruang dan lingkungan
3. Perempuan dan kesehatan masyarakat

4. Keuangan publik dan perbaikan birokrasi
5. Pendidikan yang membebaskan
6. Anti korupsi & penegakan hukum
7. Dunia usaha, umkm, dan pariwisata
8. Seni dan politik seni
9. Hubungan luar negeri dan politik perkotaan